

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami fenomena pembelajaran secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah di lapangan. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi pembelajaran kreatif dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Sugiyono (2017:15), penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data bersifat induktif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi kualitatif karena penelitian ini berupaya menggambarkan secara sistematis proses pembelajaran, aktivitas guru dan peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Penelitian menekankan pemahaman terhadap proses pembelajaran, aktivitas peserta didik, peran guru, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif. Penelitian dilakukan secara alami sesuai kondisi di lapangan tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap subjek

penelitian. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai implementasi strategi pembelajaran kreatif.

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena beberapa pertimbangan, antara lain: (1) data yang digunakan bersifat verbal dan perilaku subjek penelitian, yaitu analisis yang berhubungan dengan implementasi strategi pembelajaran kreatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik di sekolah SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3 Ciamis; (2) jenis data yang dikumpulkan berhubungan dengan situasi dan kondisi guru dan peserta didik di lapangan; (3) analisis data dilakukan secara langsung dengan hubungan yang saling terkait antara tema satu dengan tema lainnya; (4) hasil penelitian berupa simpulan yang diperoleh dari analisis data dan disajikan dalam bentuk deskripsi situasi, bukan perhitungan angka atau statistik; dan (5) penelitian dilakukan dalam situasi wajar yang mengutamakan pendekatan kualitatif.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta, fenomena, dan kondisi yang terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya terkait implementasi strategi pembelajaran kreatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. Menurut Sugiyono

(2013:15), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data bersifat induktif.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta, fenomena, dan kondisi yang terjadi dalam proses pembelajaran, khususnya terkait implementasi strategi pembelajaran kreatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. Sugiyono (2013:15), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek secara alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data induktif.

Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan pemahaman mendalam daripada generalisasi. Objek penelitian bersifat alamiah, artinya kondisi di lapangan tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga situasi sebelum, selama, dan setelah penelitian tetap seperti apa adanya. Dengan demikian, selama penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran kreatif, peneliti hanya mengamati, mendeskripsikan, dan menganalisis proses belajar serta interaksi guru dan siswa secara alami tanpa mengubah kondisi pembelajaran.

1. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian, menentukan lokasi penelitian, dan menyiapkan Qaaz instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Data dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan tesis secara sistematis sesuai kaidah ilmiah.

3.3 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yang diperoleh dari berbagai informan dan dokumen pendukung terkait implementasi strategi pembelajaran kreatif berbasis role-playing di pembelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian mencakup pihak-pihak yang menjadi sumber informasi utama dalam penelitian.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dan observasi. Informan penelitian

meliputi guru Bahasa Indonesia, peserta didik, wakil kepala sekolah di SMAN 1, SMAN 2 dan SMAN 3 Ciamis. Data ini memberikan informasi langsung mengenai implementasi strategi role-playing, aktivitas siswa, peran guru, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dan objek pendukung yang dapat melengkapi data primer. Karakteristik data sekunder berupa tulisan, rekaman, gambar, atau foto yang terkait dengan fokus penelitian. Sumber data sekunder mencakup modul ajar, capaian pembelajaran, dokumentasi kegiatan pembelajaran, foto kegiatan penelitian, arsip sekolah, hasil penelitian sebelumnya, literatur, dan jurnal yang relevan. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil keterangan dari tiga sekolah negeri di Kabupaten Ciamis, termasuk informasi jumlah guru dan peserta didik.

Untuk mempermudah pemahaman data primer dan sekunder dapat disajikan dalam bentuk tabel yang memperlihatkan sumber, jenis, dan karakteristik data.

Tabel 3.3

Informan Subjek Penelitian

No	Sekolah	Guru	Siswa	Jumlah
1	SMAN 1 Ciamis	3	E.9 (46), E.10 (46)	95
2	SMAN 2 Ciamis	3	E8. (38), E.9 (38)	79
3	SMAN 3 Ciamis	3	E.5 (36), E.6 (36)	75
Total				249

3.4 Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam mengenai implementasi strategi pembelajaran kreatif dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. Data dikumpulkan secara tertulis dan visual dengan menggunakan tiga teknik utama, yaitu:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia, aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta penerapan strategi pembelajaran kreatif di kelas. Observasi bertujuan untuk mengetahui interaksi guru dan peserta didik selama kegiatan belajar, termasuk tindakan-tindakan yang mencerminkan penguasaan keterampilan berbicara. Data yang diperoleh melalui observasi juga digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi informasi yang diperoleh melalui wawancara.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi verbal secara langsung dari informan. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru, peserta didik, dan pihak sekolah untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan strategi pembelajaran kreatif, perkembangan kemampuan berbicara siswa, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Lincoln dan Guba dalam Moleong (2006:18), wawancara memungkinkan peneliti mengkonstruksi pengalaman mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, dan kepedulian, serta memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh. Teknik wawancara dalam penelitian ini mengacu pada pedoman wawancara, dengan fokus pada tiga tema sentral, yaitu tingkah laku, sistem nilai, dan perasaan subjek penelitian (Agus Salim, 2006:18).

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara. Dokumen ini dapat berupa catatan tertulis maupun visual, seperti perangkat modul ajar, arsip sekolah, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi berfungsi sebagai sumber tambahan untuk memverifikasi dan memperkuat informasi yang diperoleh dari sumber primer.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengacu pada model Miles dan Huberman (1994:10), yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Analisis bertujuan untuk menyederhanakan dan mengorganisasikan data sehingga informasi penting dapat diperoleh secara komprehensif dan akurat.

Data yang dikumpulkan dari lapangan dianalisis untuk memastikan kedalaman, ketepatan, dan kebenaran informasi. Data yang digunakan meliputi catatan wawancara, hasil observasi, dokumentasi pembelajaran, dan dokumen pendukung terkait implementasi strategi pembelajaran kreatif berbasis role-playing. Analisis data bersifat kualitatif, fokus pada pemahaman proses, interaksi guru-siswa, aktivitas pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat.

1. Langkah-langkah Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, tahap berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis bertujuan untuk menyusun, mengorganisasikan, dan memberikan makna terhadap informasi yang diperoleh sehingga menggambarkan fenomena secara sistematis dan mendalam.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara bertahap dan terstruktur untuk memastikan setiap informasi dari lapangan dapat diinterpretasikan dengan benar. Langkah-langkah analisis ini tidak hanya melibatkan penyaringan dan pengorganisasian data, tetapi juga penyajian dalam bentuk naratif, tabel, atau bagan, serta penarikan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, analisis data menjadi proses penting untuk menghubungkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dengan fokus penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran kreatif berbasis *role-playing* dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik.

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh dari lapangan. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengelola data selanjutnya. Reduksi dapat dilakukan dengan menandai aspek-aspek tertentu atau menggunakan kode, baik secara manual maupun dengan bantuan perangkat elektronik seperti komputer. Proses ini mencakup seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua catatan lapangan (Miles & Huberman, 1994).

2) Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk naratif, tabel, atau bagan sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi. Penyajian data berfungsi sebagai organisasi informasi yang memungkinkan peneliti melihat pola, hubungan, dan fenomena yang muncul di lapangan. Data naratif menjelaskan kondisi, interaksi, dan aktivitas pembelajaran yang terjadi, sehingga memudahkan peneliti melakukan analisis lebih lanjut.

3) Penarikan Simpulan

Simpulan diperoleh dari hasil analisis data dan berfungsi sebagai interpretasi akhir dari penelitian kualitatif. Peneliti berupaya memberikan makna yang komprehensif terhadap data yang terkumpul. Simpulan divalidasi untuk memastikan keakuratan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4) Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Teknik ini, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2000:330), dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data wawancara.
- b. Membandingkan pernyataan publik dengan pernyataan pribadi informan.
- c. Membandingkan pandangan informan situasi penelitian sepanjang waktu.

- d. Membandingkan perspektif dan opini terkait fenomena yang diamati.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen tertulis yang relevan.

Melalui tahapan reduksi, penyajian, penarikan simpulan, dan triangulasi, penelitian ini memastikan data dianalisis secara sistematis, mendalam, dapat dipercaya, sehingga gambaran tentang implementasi strategi pembelajaran kreatif berbasis *role-playing* dapat diperoleh dengan akurat.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan aspek penting karena di lokasi inilah seluruh data dikumpulkan dan diolah menjadi informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tiga sekolah menengah atas di Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, yang dipilih secara purposive untuk mewakili kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah negeri.

1. SMA Negeri 1 Ciamis

Terletak di Jalan Gunung Galuh No. 37, Kode Pos 46211. Sekolah ini dipilih karena memiliki fasilitas pembelajaran yang lengkap dan guru yang sudah menerapkan berbagai strategi kreatif, termasuk *role-playing*, sehingga representatif untuk mengamati implementasi strategi pembelajaran.

2. SMA Negeri 2 Ciamis

Beralamat di Jalan K.H. Dahlan No. 2, Linggasari, Kode Pos 46216.

Sekolah ini dipilih karena jumlah peserta didik yang cukup besar dan keberagaman kemampuan siswa, sehingga dapat memberikan gambaran variasi dalam penerapan strategi *role-playing*.

3. SMA Negeri 3 Ciamis

Berlokasi di Jalan Bojonghuni No. 87, Kelurahan Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kode Pos 46214. Sekolah ini dipilih karena memiliki dokumentasi dan arsip kegiatan pembelajaran yang lengkap, memudahkan pengumpulan data sekunder serta observasi aktivitas siswa.

Ketiga sekolah ini memberikan kerangka yang memadai untuk mengamati implementasi strategi pembelajaran kreatif berbasis *role-playing*, termasuk interaksi guru dan siswa, partisipasi aktif, kreativitas, serta faktor pendukung dan penghambat yang muncul selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir dalam bentuk tesis, yaitu dari bulan September 2025 hingga Juni 2026. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, mencakup seluruh tahapan penelitian, mulai dari persiapan instrumen, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, hingga analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

